

Pengaruh Keberadaan Karang Taruna terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rambaan Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo

¹Imam Sucahyo, ²Veronica Sri Astuti, ^{3*}Dini Agung Pratama

¹²³Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia

Korespondensi : pratamadiniagung@gmail.com

Abstrak

Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan data diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 19,138, dan nilai koefisien keberadaan karang taruna (b) sebesar 0,206. Dengan demikian, persamaan, persamaan regresi. Sementara pada koefisien regresi (b) sebesar 0,206 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam Keberadaan Karang Taruna (x) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,206 terhadap Kesejahteraan Masyarakat (y). Dalam koefisien tersebut bertanda positif yang artinya semakin baik keberadaan karang taruna maka kesejahteraan masyarakat semakin baik dan juga meningkat. Berdasarkan Hasil penelitian tentang Pengaruh Keberadaan Karang Taruna Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rambaan Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo, dapat untuk disimpulkan bahwasanya dengan adanya Keberadaan Karang Taruna ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin sering kegiatan organisasi karang taruna juga sangat akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata kunci: Online Single Submission (OSS), Kepuasan Masyarakat, Pelayanan Publik

Abstract

Karang Taruna is a youth organization in Indonesia and is a place for developing the social spirit of the young generation. Quantitative research methods can be interpreted as research methods used to research a certain population or sample, sampling techniques are generally carried out randomly, data collection using research instruments, data analysis is quantitative statistics, with the aim of testing the established hypothesis. Based on the data obtained a constant value (a) of 19.138, and the coefficient value of the existence of Karang Taruna (b) of 0.206. Thus, the equation, the regression equation. While the regression coefficient (b) of 0.206 shows that every one unit increase in the Existence of Karang Taruna (x) will cause an increase of 0.206 to Community Welfare (y). In the coefficient is positive, which means that the better the existence of Karang Taruna, the better and increasing community welfare. Based on the results of the study on the Influence of the Existence of Karang Taruna on Increasing the Welfare of the Rambaan Village Community, Sumber District, Probolinggo Regency, it can be concluded that the existence of Karang Taruna has a positive and significant influence on the welfare of the community. The more frequent the activities of the Karang Taruna organization will also greatly affect the welfare of the local community.

Keyword: Online Single Submission (OSS), Public Satisfaction, Public Service

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara tentunya mempunyai berbagai lembaga juga organisasi baik itu formal dan informal seperti Karang Taruna yang khusus bagi pemuda. Karang Taruna bisa dikatakan tempat berkembangnya kaum milenial, terutama bagi masyarakat maupun kelompok sosial baik di daerah pedesaan atau perkotaan dengan tetap berpegang terhadap sikap tanggung jawab serta adanya kesadaran, khususnya

yang berfokus dalam aspek penting yaitu kesejahteraan sosial. Dengan tersedianya kelompok Karang Taruna ini warga berharap agar tersedia perbedaan signifikan terkait kemampuan kaum milenial serta warga dilingkungan selaras salah satu tujuan dari Karang Taruna guna untuk menerima sebuah masukan dan saran dari masyarakat terlebih bagi kaum milenial sebagai suatu bentuk perwujudan untuk kepedulian serta kesadaran dalam lingkungan masyarakat.

Karang Taruna memiliki peran penting dalam melakukan mobilisasi kepada masyarakat khususnya kepada pemuda agar memiliki kesadaran hidup bermasyarakat yang tinggi, dengan ikut serta dan memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya program – program yang ada dipemerintahan. Sebagai wadah aspirasi para pemuda, Karang Taruna harus mampu menunjukkan peranya dalam memperhatikan permasalahan sosial yang sedang dihadapi oleh masyarakat didesa tersebut. Adapun hal – hal negatif yang sering terjadi dikehidupan bermasyarakat dikalangan pemuda adalah banyaknya rintangan untuk menjadi pelaku ekonomi yang mandiri sehingga menurunkan etos kerja pemuda. Lebih memilih mengikuti tranding dizaman yang sudah sangat modern ini terutama dalam penggunaan alat komunikasi sperti alat handphone hanya untuk mengakses hal – hal yang negative yang berdampak pada kurangnya penegetahuan pemuda terhadap masyarakat itu sendiri. Menurunkan rasa tanggung jawab sebagai individu dan warga negara, hilangnya jati diri dalam wawasan kebangsaan.

Karang Taruna sebagai lembaga kemasyarakatan desa yang tidak hanya sebagai kumpulan remaja – remaja yang mempunyai misi dan tujuan, namun dapat membantu warga atau masyarakat sekitar yang keadaanya tidak menguntungkan. Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial, kemasyarakatan yang diakui keberadaanya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana sudah tercantum dalam pasal 38 ayat (1-3), Bab VII tentang peran masyarakat Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, ayat (1) masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas – lusnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, ayat (2) peran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam dilakukan oleh perseorangan, keluarga, organisasi, keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial dan lembaga kesejahteraan sosial asing, ayat (3) peran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Karang Taruna yang ada di desa rambaan menjalankan tugasnya sesuai dengan Permensos No 25 Tahun 2019 sebagai pedoman karang taruna. Karang taruna Desa Rambaan sudah menjalankan beberapa program untuk kesejahteraan masyarakat seperti adanya usaha las yang dijalankan oleh anggota karang taruna untuk membantu mata pencarian selain petani, selain itu adanya kegiatan rutinan atau pengajian yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali yang di ikuti oleh banyak masyarakat dalam kegiatan tersebut selain untuk kesejahteraan kegiatan tersebut untuk menjalin silaturahmi setiap warga. Karang taruna Desa Rambaan sering mengadakan event tournament olahraga bola voli setiap 2 bulan sekali kegiatan sangat membantu dalam kesejahteraan dikarenakan ketika adanya event tersebut banyak masyarakat yang memiliki umkm mendirikan stand diacara tournament itu, acara tournament itu berlangsung selama tujuh hari maka umkm banyak memiliki keuntungan dengan mendirikan stand umkm nya, masyarakatpun sangat berantusias dan mendukung dengan adanya event tersebut karena di desa jarang memiliki tontonan – tontonan layaknya di kota, sehingga masyarakat yang hadir pun cukup banyak sampai desa lain ikut berantusias.

Warga berharap agar tersedianya kelompok Karang Taruna seharusnya mampu untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan serta perkembangan pada setiap anggota masyarakat yang terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam menghadapi berbagai masalah kesejahteraan sosial setiap generasi muda didesa atau kelurahan harus terarah, menyeluruh serta berkelanjutan dengan cara pengembangan usaha kemandirian setiap anggota masyarakat terutama pada generasi muda, dan pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara berkesinambungan. Tersedianya kelompok Karang Taruna ini warga berharap

agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terkait kemampuan kaum milenial serta warga dilingkungan selaras salah satu tujuan Karang Taruna guna menerima masukan dan saran masyarakat terlebih bagi kaum milenial sebagai perwujudan bentuk kepedulian serta kesadaran dalam lingkungan masyarakat, dengan adanya masukan dari masyarakat maka kegiatan tersebut akan berjalan dengan baik dan juga masyarakat akan merasakan dampak dengan adanya kegiatan tersebut. Namun, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masyarakat di desa rambaan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pemuda yang pertama : terkait dengan sumber daya manusia yang diakibatkan oleh putusnya pendidikan dan menikah pada usia dini. Hal ini membuat mereka sulit untuk ikut secara langsung dalam pembangunan karena mereka telah memiliki keluarga yang harus diutamakan. Kedua, pemuda desa rambaan banyaknya yang merantau keluar kota sebagian. Akan tetapi dengan mereka yang merantau keluar kota kegiatan dan program karang taruna tetap berjalan dan terlaksanakan dengan momen – momen tertentu.

2. METODE

Metode penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengelolaan data yang telah ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara yang satu variabel indenpenden (X) dengan variabel dependen (Y) Analisis umumnya menggunakan data yang berskala interval. Serta menggunakan uji reabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang menggunakan teknik *non probability samplinng*. Dengan populasi masyarakat Desa Rambaan yang ikut serta dalam melaksanakan runtutan kegiatan karang taruna. Sumber pengumpulan data yang digunakan terdapat 2 jenis yaitu data promer dan data sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Rambaan adalah Desa yang masuk kedalam wilayah kabupaten probolinggo di Kecamatan Sumber. Perkembangan penduduk di Desa Rambaan cukup mengalami penurunan dari tahun ke tahun akibat terjadinya urbanisasi. Berikut data terbaru jumlah masayarakat Desa Rambaan per-2023:

Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin Desa Rambaan

Desa Rambaan	2023
Laki – Laki	722
Perempuan	743
Jumlah	1.465

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Probolinggo

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik diatas, jumlah penduduk desa rambaan pada tahun 2023 adalah 1.465 jiwa yang terdiri 722 laki – laki dan 743 perempuan. Dengan jumlah masyarakat sebanyak itu Desa Rambaan telah memiliki tim karang taruna. Sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat

dalam meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial, pengembangan nilai – nilai kepeloporan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial dan teknologi. Organisasi karang taruna merupakan sebuah wadah dan sarana dalam mengembangkan potensi setiap anggota masyarakat yang harapannya tumbuh dan berkembang atas kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama pada generasi muda diwilayah desa/kelurahan yang harus berkomitmen bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

Pemuda karang taruna desa rambaan mulai membangun organisasi karang taruna yang anggotanya terdiri dari para pemuda yang baru selsesai belajar dari bangku sekolah Sma/Smk dan juga dari perguruan tinggi dengan berbagai keahlian dan konsentrasi kompetensi berbeda satu sama lain, juga didukung oleh pemuda lainnya yang memiliki semangat, tekad, komitmen dan kesungguhan untuk mengabdikan kepada tempat kelahirannya. Berdirinya karang taruna desa rambaan pada tahun 2013 dari sejak itu pemuda memiliki kegiatan yang cukup membantu masyarakat sehingga dengan timbulnya organisasi karang taruna di desa rambaan ini juga membantu meramaikan desa rambaan yang terletak begitu terpencil.

Sehingga dalam penelitian ini Variabel Keberadaan KARANG TARUNA (X) dan Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) merupakan focus utama dalam penelitian ini. Kedua variabel tersebut diukur menggunakan skala likert dan survei dilakukan terhadap 100 responden dengan menunjukkan perbedaan klarifikasi dari pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil dari analisis data para responden keberadaan karang taruna memberikan dampak terhadap masyarakat yang khususnya bagi pemuda sehingga pemuda dapat menyalurkan ide-ide yang sangat kreatif untuk dikembangkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kesejahteraan masyarakat memperlihatkan hasil yang positif.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji analisis regresi linier sederhana untuk dapat memprediksi hubungan secara linier antara variabel indenpenden (X) Keberadaan Karang Taruna dan Variabel dependen (Y) Kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
19.138	.706		27.089	.000
.206	.063	.313	3.257	.002

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 19,138, dan nilai koefisien keberadaan karang taruna (b) sebesar 0,206 Dengan Demikian, Persamaan, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 19,138 + 0,206 X$$

Keterangan :

Y = Variabel Kesejahteraan Masyarakat

X = Variabel Keberadaan Karang Taruna

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

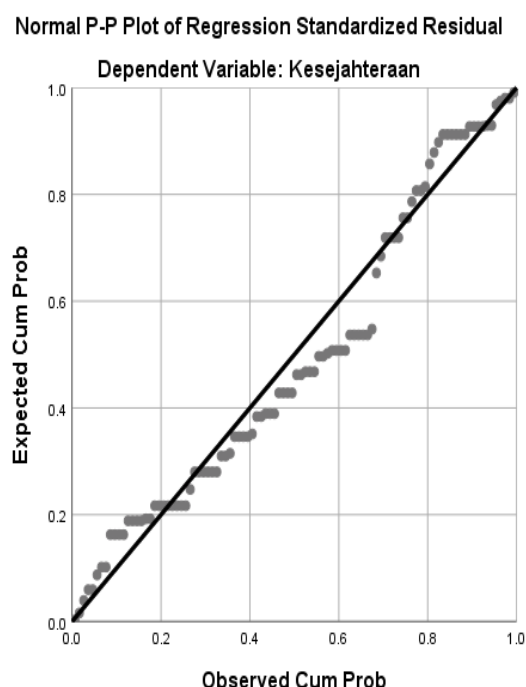
Hasil Tersebut Mengindikasikan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 19,138 yang mewakili konsistensi variabel kesejahteraan, maknanya kesejahteraan masyarakat tanpa dipengaruhi variabel apapun yang berada pada 19.138 satuan. Sementara pada koefisien regresi (b) sebesar 0,206 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam Keberadaan Karang Taruna (x) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,206 terhadap Kesejahteraan Masyarakat (y). Dalam koefisien tersebut bertanda positif yang artinya semakin baik keberadaan karang taruna maka kesejahteraan masyarakat semakin baik dan juga meningkat.

1. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Uji Normalitas pada umumnya untuk menentukan model regresi yang dihasilkan normal atau tidak normal, salah satunya adalah menggunakan metode analisis grafik dari normal P – P Plot, dengan keterangan jika titik-titik pada plot mendekati garis diagonal, maka distribusi data dianggap normal dan jika tidak mendekati garis diagonal tersebut maka tidak normal atau tidak memenuhi asumsi klasik.

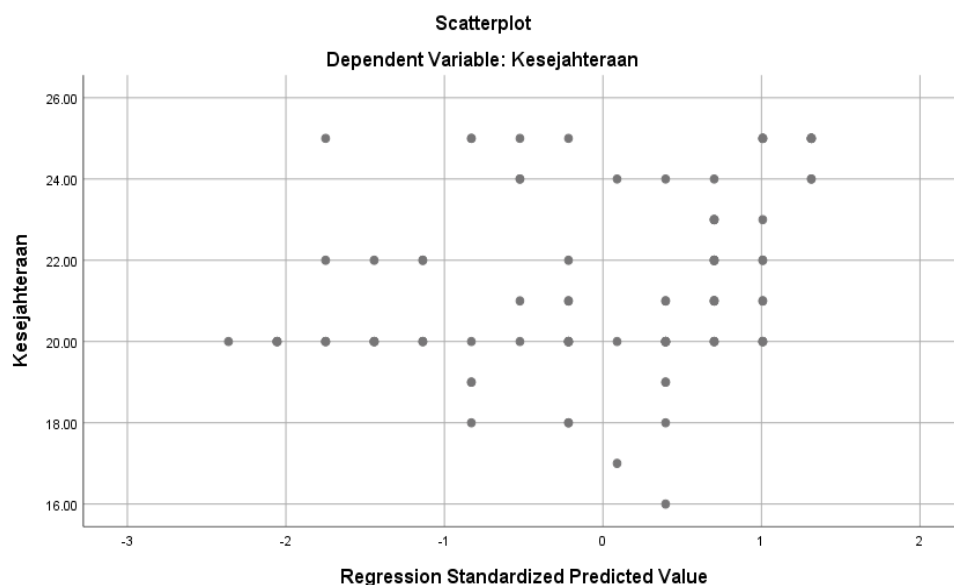
Gambar 1. P-P Plot Uji Normalitas



Dalam gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar digaris diagonal dan cenderung mendekati garis diagonal tersebut. Maka dari itu dapat diketahui bahwasnya model regresi pada penelitian ini berbentuk normal. Sehingga model regresi ini boleh untuk digunakan sebagai alat regresi atau dapat digunakan sebagai alat prediksi dalam menentukan suatu rekomendasi yang disarankan.

b.) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas menguji apakah pada model regresi tersebut adanya terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain. Heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Gambar 2. Grafik Scater Uji Heterokedastisitas

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat diketahui bahwa tidak adanya terjadi heterokedastisitas dalam analisis data. Data yang menyebar tersebut diperoleh dari setiap responden mulai dari penilaian yang baik maupun yang jelek. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini sudah menjawab dengan populasi yang ada.

Pembahasan

Hasil pengujian dalam analisis ini menunjukkan bahwa keberadaan Karang Taruna di Desa Rambaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Selain itu, model regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa keberadaan Karang Taruna di Desa Rambaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat Desa Rambaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Umi Aemanah dan Sigit Priyono (2022) yang menyatakan bahwa organisasi yang ada didesa salah satunya bumdes dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dikarenakan membantu perekonomian masyarakat serta dapat membantu pendapatan masyarakat sekitar. Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Esti Maulida dan Wahyu Pujianto (2024) menerangkan bahwasanya peran organisasi karang taruna ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengadakan program-program yang dilaksanakan oleh karang taruna untuk usaha kesejahteraan sosial, terdapat ada hasil yang signifikan yang dilakukan oleh karang taruna tersebut dengan mengadakan program-program kegiatan. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Fajha Hamishi *et all* (2023) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh adanya pemberdayaan pemuda terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta dengan hasil yang signifikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian tentang Pengaruh Keberadaan Karang Taruna Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rambaan Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo, dari penjelasan, dapat untuk disimpulkan bahwasanya dengan adanya Keberadaan Karang Taruna ini memberikan

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin sering kegiatan organisasi karang taruna juga sangat akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat.

5. SARAN

Saran penelitian ini adalah agar tersedianya kelompok Karang Taruna untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan serta perkembangan pada setiap anggota masyarakat yang terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam menghadapi berbagai masalah kesejahteraan sosial setiap generasi muda di desa atau kelurahan harus terarah, menyeluruh serta berkelanjutan dengan cara pengembangan usaha kemandirian setiap anggota masyarakat terutama pada generasi muda, dan pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ADI, S. (2013). Peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 7(Nomor 2), 1–13.
- [2] Arifin, D., Harahap, G., & Saleh, K. S. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 80–90. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v1i1.75>
- [3] Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013a). Implementasi tugas karang taruna menurut permensos nomor 25 tahun 2019 (Studi Kasus Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Kota Surabaya). *NBER Working Papers*, 2(04), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- [4] Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013b). 済無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- [5] Djaya, T. R. (n.d.). SOSIAL (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Komunikasi Kelompok Karang Taruna Mekar Remaja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Dusun Grasak Kismoyoso Boyolali) Pendahuluan Latar Belakang Masalah. 1–9.
- [6] Ferdinand, B. T. (2010). Partisipasi Warga Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif Di Sd Negeri Kejayaan (2012). 201–202.
- [7] Hamsah. (2022). *Jurnal Civic Education : Penguatan Nilai Masyarakat Bugis Macca Na Lempu Dalam Perspektif Pendidikan Karakter*, 6(2), 104–112.
- [8] Kaliwanto, B., Herlambang, B., Anam, A., & Waltam, D. R. (2022). Pendampingan Usaha Servis Motor Bagi Pemuda Karang Taruna Desa Sarimulya. *Abdi Laksana*, 3(1), 107–114. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/17060>
- [9] Kawalod, F., Rorong, A., & Londa, V. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(031), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/8737/8298>
- [10] Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV–AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Terapannya 2018*, 1(1), 1–8